

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V LAPORAN PENELITIAN

### A. Hasil penelitian

Pada bab ini peneliti akan memaparkan data yang telah diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul “Manajemen Produksi Program Siaran Live Riau Cemerlang di TVRI Riau-Kepri”. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di LPP TVRI Riau-Kepri yang berlokasi di Jl. Durian Nomor 23, kecamatan Labuh Baru, Kota Pekanbaru. Penelitian dilakukan selama 6 bulan dari 11 Maret 2019 – 20 Agustus 2019).

Pada tahap ini peneliti akan menjabarkan hasil wawancara dari beberapa informan yang sesuai dengan karekteristik penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah:

**Tabel 5. 1: Daftar Informan**

No	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
1	Darmawan	L	Produser
2	Sutarni	P	Produser Pelaksana
3	Sutarni	P	Pengarah Acara
4	Hadi Suyoto	L	<i>Soundman</i>
5	Ronaldy Dhavinci	L	<i>Cameramen</i>
6	Ismet Azis	L	<i>Switcherman</i>

Hasil atau data yang didapat dari wawancara yang dilakukan pada beberapa informan yang sesuai dengan karakteristik dan keterkaitan dengan penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 © Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informan yang dipilih adalah orang-orang yang mengetahui dan terlibat langsung dalam manajemen produksi program riau cemerlang

Untuk menjawab masalah penelitian yang terkait dengan Manajemen Produksi Program Siaran *Live* Riau Cemerlang, data yang di dapat dari hasil observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung bagaimana manajemen produksi program Riau Cemerlang yang dilakukan di studio2 (Dua) TVRI. Sedangkan data yang didapat dari dokumentasi untuk menunjang dan menambah keakuratan mulai dari *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling.*

### 1. Perencanaan/ *Planning* (Pra Produksi)

Salah satu fungsi manajemen adalah *planning* (perencanaan), fungsi perencanaan ini dalam tahapan *Standard Operation Procedure* (SOP) proses produksi masuk ke dalam tahap pra-produksi. Perencanaan itu sendiri menurut Djuroto meliputi penetapan tujuan, penetapan aturan, penyusunan rencana, dan sebagainya.<sup>69</sup> Untuk menghasilkan sebuah program siaran *live* tahapan pra produksi merupakan langkah perencanaan awal yang tujuannya yaitu mempersiapkan materi produksi, sarana produksi, biaya produksi, dan waktu.

#### a. Materi Produksi

Bagian pertama dari *planning* dalam manajemen produksi program siaran televisi adalah merancang sebuah materi produksi . Pada tahap ini penulis akan menjelaskan tahapan awal dari sebuah program salah satunya adalah program Riau Cemerlang di TVRI Riau-Kepri. Dalam sebuah produksi program televisi penemuan materi produksi merupakan salah satu yang menjadi latar belakang program acara itu dibuat dan tujuan dari penemuan materi tersebut adalah untuk menilai apakah tema atau hal yang diangkat menarik dan layak disiarkan kepada masyarakat. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Darmawan pada saat wawancara:

“Biasanya yang paling dominan dalam pembuatan materi produksi program Riau Cemerlang ini adalah timnya itu sendiri, yang dibawah

<sup>69</sup> Djuroto, Totok. *Manajemen Penerbitan Pers Cet.* III. (Bandung: Remaja Rosdakarya 2004) 26



oleh produser pelaksana ibu Sutarni, karena saya disini juga merangkap sebagai kepala seksi berita jadi ibu Sutarni lah yang paling tau bagaimana pencarian materi produksi, saya disini yang memberikan penugasan kepada tim dan mesetujui apakah materi itu layak atau tidak untuk diangkat dalam program Riau Cemerlang.”<sup>70</sup>

Wawancara di atas menjelaskan bahwa dalam memperoleh sebuah materi produksi Produser hanya menunggu bahan dari Produser Pelaksana, dalam proses pencarian materi tersebut ada beberapa tahapan-tahapan yang harus dilakukan, seperti yang dikatakan oleh Produser Pelaksana, Ibu Sutarni:

“Alur pelaksanaan produksi dialog Riau Cemerlang sebelum mengundang narasumber terlebih dahulu kita mencari isu atau tema yang akan diperbincangkan dalam dialog itu sendiri. Biasanya referensi kita untuk mencari tema itu dari media online, koran atau dari mulut ke mulut karena dalam program ini tujuannya adalah mencari kebenaran dari sebuah isu. Sesudah kita mendapatkan materi dan tema yang akan di angkat, kita mencoba mengundang narasumbernya dan membuat jadwal kapan narasumber itu hadir dan kemudian di koordinasi lagi dengan Produser lalu dibedah lagi dengan berdiskusi selama paling kurang setengah jam, setelah selesai dibedah lalu kita buat surat dengan tembusan ke semua seksi yang ada di TVRI Riau-Kepri sampai ke kepala stasiun sebagai penanggung jawab dari program Riau Cemerlang. Setelah itu baru Produser Pelaksana menentukan siapa presenter dan menghubungi untuk melakukan *briffing* setengah jam sebelum siaran sesuai dengan jadwal”.<sup>71</sup>

Wawancara di atas menjelaskan bahwa, Produser dalam memperoleh bahan materi produksi yang akan disiarkan berasal dari ide- ide anggota di seksi berita, ide yang ditemukan tersebut berasal dari diskusi santai pada saat anggota sedang berada di dalam ruangan seksi berita. Referensi itu biasanya juga di dapat dari surat kabar, internet, dan lain sebagainya. Ide itu diolah menjadi sebuah materi selanjutnya Produser Pelaksana berkoordinasi dengan Produser untuk membedah lagi materi yang telah ada selama 15 menit untuk disetujui Produser. Selain memperoleh materi dari ide-ide anggota di seksi berita, tim juga bekerja sama dengan BUMN dan Swasta, seperti yang dikatakan Produser Pelaksana Ibu Sutarni:

<sup>70</sup> Wawancara: Produser Bapak Darmawan, 22 Juli 2019.

<sup>71</sup> Wawancara: Produser Pelaksana Ibu Sutarni, 22 Juli 2019.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Dalam pencarian materi ini kita tidak terlalu formal dalam diskusi pencarian ide dan materi, semua yang ada di seksi berita bisa berpartisipasi dalam mencari materi dan ide produksi dalam program riau cemerlang, setelah berdiskusi mengenai ide dan materi itu secara matang baru diajukan ke produsernya. Dan tidak menutup kemungkinan kita bekerja sama dari dinas atau pemerintah kabupaten yang ingin bekerja sama dimana temanya dari mereka dan mereka yang menyediakan narasumber kita hanya mengasih ruangya aja”.<sup>72</sup>

Berdasarkan wawancara di atas dapat dijelaskan bahwa, semua orang-orang yang ada di seksi berita bisa berpartisipasi di dalam pencarian bahan materi produksi. Dan tidak menutup kemungkinan tim dari program Riau Cemerlang bekerjasama dengan pemerintahan, instansi-instansi baik itu BUMN maupun Swasta. Dalam pemilihan materi produksi yang layak untuk dibahas dalam program ini, Produser Pelaksana memiliki kriteria tersendiri, seperti yang dikatakan oleh Ibu Sutarni:

“Yang jelas yang lagi panas dan ramai di masyarakat terus yang memberi kontribusi dan manfaat bagi masyarakat yang menyaksikan, karena masyarakat selama ini menonton tv tentang nasional aja jadi kita memberikan info juga gmana sih untuk yang di daerah. Karena program ini juga menyediakan dialog interaktif melalui telpon jadi masyarakat bisa pro aktif dalam menyampaikan aspirasinya sesuai dengan tema yang kita angkat kepada narasumber”.<sup>73</sup>

Hal senada juga dikatakan oleh Produser Bapak Darmawan:

Materi yang kita angkat itu harus aktual terbaru dan banyak di perbincangan oleh masyarakat, terutama permasalahan di daerah Riau supaya masyarakat bisa mendapatkan informasi yang pasti dari narasumber-narasumber yang kita undang.<sup>74</sup>

Berdasarkan wawancara di atas dapat dijelaskan bahwa jenis materi yang layak untuk diproduksi pada program ini adalah informasi teraktual dan paling banyak dibahas oleh masyarakat, terutama untuk di daerah Riau. Masyarakat juga diberikan kesempatan di dalam program ini untuk memberikan pertanyaan sesuai dengan materi yang dibahas melalui telpon

<sup>72</sup> Wawancara: Produser Pelaksana Ibu Sutarni, 22 Juli 2019

<sup>73</sup> Wawancara: Produser Pelaksana Ibu Sutarni, 22 Juli 2019.

<sup>74</sup> Wawancara: Produser Bapak Darmawan, 22 Juli 2019



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

interaktif, dan dapat disimpulkan juga dari semua hasil wawancara di atas bahwa materi produksi adalah tahapan yang menentukan bagaimana program itu ditayangkan nantinya, tanpa adanya sebuah materi produksi program tidak akan bisa diproduksi.

#### b. Sarana Produksi

Dalam memproduksi sebuah program *live* stasiun televisi pasti memerlukan yang namanya sarana produksi, begitu juga dengan program Riau Cemerlang di TVRI Riau-Kepri. Dalam memproduksi Riau Cemerlang membutuhkan sarana dalam mendukung lancarnya sebuah produksi nanti, ada beberapa sarana yang perlu diperhatikan, seperti yang dikatakan oleh Teknik Director Bapak Zulkan Habibana:

“Yang pasti Riau Cemerlang itu produksi di dalam studio, di dalam studio itu kita sudah bundle set seperti kamera nya, *audio mixer, lighting, titling, switcherman* nya juga untuk *vidio mixer dan walky talki* untuk memudahkan tim dalam berkoordinasi, jadi udah satu kesatuan studio udah *standby* dan siap produksi pastinya”.<sup>75</sup>

Berdasarkan wawancara di atas dapat dijelaskan bahwa, sarana yang perlu diperhatikan sebelum produksi dilaksanakan itu seperti kondisi studio, *lighting, kamera, clip on, audio mixer, walky talki, vidio mixer* yang ada di dalam MCR, dan semua peralatan yang akan dipakai saat produksi, semua saran itu diperiksa untuk dipastikan dalam keadaan baik dan tidak ada masalah. Adapun orang yang mengkoordinir semua peralatan distudio itu seperti yang dikatakan oleh Bapak Zulkan Habibana:

“Jadi kalau untuk teknik itu di studio itu setiap operasional dan produksi itu selalu ada namanya Teknikal Director, dia selaku penanggung jawab semua peralatan yang ada di studio, yang membawahi semua profesi operasional studio, khusus untuk TVRI Riau kita mempunyai empat orang TD setiap minggu nya kita rolling, jadi setiap minggunya itu TDnya diganti”.<sup>76</sup>

Berdasarkan wawancara di atas dapat dijelaskan bahwa, orang yang mengkoordinir semua peralatan studio yang akan digunakan itu ialah

<sup>75</sup> Wawancara : Teknikal Director Bapak Zulkan Habibana, 22 Juli 2019.

<sup>76</sup> Wawancara : Teknikal Director Bapak Zulkan Habibana, 22 Juli 2019.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknikal Director yang membawahi semua profesi operasional studio. Sarana yang dibutuhkan itu seperti studio, kamera, *lighting*, *clip on*, tv monitor, property/dekorasi, komputer/ atk dalam keadaan baik siap untuk digunakan untuk produksi, semua itu sudah ditetapkan di dalam SOP Program Riau Cemerlang.

#### c. Biaya produksi

Selanjutnya hal yang diperlukan dalam sebuah perencanaan produksi yaitu biaya produksi, tanpa adanya biaya maka proses produksi program Riau Cemerlang tidak akan bisa berjalan dengan baik. Di dalam program ini memiliki RAB (Rancangan Anggaran Biaya) sendiri, seperti yang dikatakan oleh Produser Pelaksana Ibu Sutarni:

“Kita memiliki RAB untuk produksi program Riau Cemerlang, anggaran yang ada itu untuk presenter setiap dia tayang kita bayar, dan untuk narasumbernya pun ada juga anggaran yang di sediakan oleh kantor cuma di dalam kebijakannya itu hanya dua narasumber saja yang dianggarkan untuk dibayar, dan untuk teman-teman yang lain mereka sudah ada gaji bulanan, ada juga untuk yang lembur di tambah juga gaji operasionalnya. Untuk program ini memang di budgetkan untuk snack, biaya perjalan narasumber sama presenternya. Anggaran biaya untuk sekali produksi program Riau Cemerlang ini kurang lebih RP. 850.000 untuk sekali produksi”.<sup>77</sup>

Berdasarkan wawancara di atas dapat dijelaskan bahwa, program ini memiliki RAB nya sendiri, anggaran itu digunakan untuk keperluan produksi, seperti gaji dan transportasi presenter, konsumsi, anggaran untuk transportasi dua orang narasumber. Anggaran biaya untuk sekali produksi biasanya kurang lebih Rp. 850.000. untuk gaji dari tim Riau Cemerlang sendiri itu biasanya sudah ada dianggarkan oleh pihak kantor di setiap bulannya.

#### d. Waktu

Waktu disini merupakan sebuah perencanaan yang terkait dengan *deadline* atau penetapan waktu dari pencarian materi sampai penayangannya secara *live*, dalam sebuah planning waktu biasanya ditentukan dari hasil

<sup>77</sup>Wawancara: Produser Pelaksana Ibu Sutarni, 22 Juli 2019

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rapat dengan produser, seperti yang dikatakan oleh Produser Pelaksana Ibu Sutarni:

“Kita sudah menentukan untuk program dialog Riau Cemrlang dari hasil rapat sebelum-sebelumnya dengan tim. Bahwa tayangan program ini dari hari Senin sampai dengan Jumat, dengan durasi waktu satu jam siaran dengan dua kali iklan dari jam 9 sampai 10 pagi. Kita sudah menentukan topiknya di tiap-tiap hari tersebut kalau di hari senin kita membahas tentang politik, hari Selasa lebih focus ke pemerintahan kalau di pemerintahan ini biasanya kita mengundang anggota dewan atau gubernur, wali kota ataupun bupati, dihari Rabu kita membahas tentang hukum, di hari Kamis kita membahas tentang pendidikan atau sosial dan ekonomi, hari Jumat kita memberikan ruang kepada komunitas yang sifatnya tu lebih ringan”.<sup>78</sup>

Berdasarkan wawancara di atas dapat dijelaskan bahwa dalam penentuan waktu harus melalui rapat dengan tim Riau Cemerlang. Hasil dari rapat tersebut untuk menentukan tayang program ini mulai dari jam tayang, durasi, dan hari-hari untuk penayangan, begitu pula untuk tema dan topiknya. hari Senin membahas tentang politik, hari Selasa lebih focus ke pemerintahan daerah, hari Rabu membahas tentang hukum, di hari Kamis membahas tentang pendidikan atau sosial dan ekonomi, hari Jum’at memberikan ruang kepada komunitas yang sifatnya itu lebih ringan.

Adapun *deadline* dari penemuan materi yang akan di produksi harus sudah ada sebelum hari produksi berlangsung, seperti yang disampaikan oleh Produser Pelaksana Ibu Sutarni:

“Kita disini ada *deadlinenya* untuk materi yang akan diproduksi paling cepat dua hari sebelum produksi di laksanakan, semua materi biasanya sudah *fix* didiskusikan dengan produser, semua surat sudah di kirim ke semua devisi yang berhubungan dan narasumbernya pun dihubungi dua hari sebelum produksi tersebut, untuk di hari H nya kita hanya tinggal mengingatkan narasumbernya aja pagi itu dengan via telfon”.<sup>79</sup>

*Deadline* pembuatan materi produksi biasanya dua hari sebelum produksi, tim sudah mempersiapkan semua yang berhubungan dengan produksi, baik itu materi produksi, sarana produksi, kerabat kerja,

<sup>78</sup> Wawancara: Produser Pelaksana Ibu Sutarni, 22 Juli 2019

<sup>79</sup> Wawancara: Produser Pelaksana Ibu Sutarni, 22 Juli 2019



Hak Cipta Dinding-ndang-ndang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

narasumber, presenter dan semua surat perizinan sudah diberikan kepada seksi-seksi yang terkait di TVRI Riau-Kepri.

### **Pengorganisasian/ Organizing**

*Organizing* di dalam manajemen produksi adalah perekrutan atau penyusunan (mempotensikan) tim inti yang disesuaikan dengan kapabilitas sumber daya manusia dan baka-bakat yang ada.<sup>80</sup> Di dalam manajemen produksi terdapat dua pembagian organizing yaitu

#### a. Pembagian Tugas

Di dalam program Riau Cemerlang proses produksinya melibatkan beberapa orang didalamnya, orang-orang yang terlibat di dalam sebuah produksi itu nantinya bekerja sesuai dengan tugas yang telah di berikan oleh Produser Pelaksana, seperti yang dikatakan oleh Produser Pelaksana Ibu Sutarni:

“Untuk pembagian tugas tim Riau Cemerlang ini, kita ini udah tau dimana bagian kita ini masing-masing jadi tim sudah paham apa saja yang akan dikerjakan dalam produksi program ini, timnya itu dari seksi berita semua karena Riau Cemerlang ini program informasi, beda lagi dengan operasionalnya ya, seperti kamera, audio itu pembagian tugasnya dari seksi teknik”.<sup>81</sup>

Pembagian tim dalam program ini dipilih dari seksi berita, dan untuk pembagian tugas biasanya orang-orang yang dipilih itu sudah paham dengan tugas-tugas yang diberikan oleh Produser Pelaksana. Untuk di bagian teknik seperti kamera, audio dan lainnya itu dipilih oleh seksi teknik, pergantian tim biasanya dilakukan setiap minggunya, baik itu tim operasional maupun tim riau cemerlang itu sendiri, seperti yang dikatakan oleh Produser Pelaksana Ibu Sutarni:

“Ada, biasanya tim diganti satu kali seminggu, biasanya yang di ganti itu Cuma tugasnya saja, untuk orangnya tetap itu juga, karena kita disini kan kekurangan SDM dan presenter untuk produser dan produser pelaksananya tetap, kalau untuk operasional peralatan di ganti biasanya yang menentukan itu bagian teknik”.<sup>82</sup>

<sup>80</sup> Anton Mabruhi. *Manajemen Produksi Program Acara Televisi Non Drama* ( Jakarta :Grasindo,2013) 24.

<sup>81</sup> Wawancara: Produser Pelaksana Ibu Sutarni, 22 Juli 2019

<sup>82</sup> Wawancara: Produser Pelaksana Ibu Sutarni, 22 Juli 2019



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal serupa juga dikatakan oleh Teknikal Director Bapak Zulkan Habibana:

“jadi kita di teknik itu kru nya hanya Sembilan orang, jadi untuk pembagian tim nya sekali seminggu dan untuk minggu depan dirubah lagi, disitu kameramennya, audioman , penata cahaya, penata gambar , orang-orangnnya tetap itu saja tetapi di rolling”<sup>83</sup>.

Berdasarkan kedua wawancara diatas menjelaskan bahwa, Produser dan Produser Pelaksana pada program ini tetap, penggantian tim yang lain biasanya dilakukan seminggu satu kali, dan untuk presenternya setiap satu kali produksi diganti. Dibagian teknik penggantian timnya juga dilakukan seminggu satu kali. Karena keterbatasan SDM orang di dalam tim tersebut di rolling untuk pembagian tugas. Pergantian disini hanya untuk tugasnya saja, sedangkan orangnya tetap itu juga.

#### b. Koordinasi Tim Produksi

Sebelum produksi dimulai, Produser Pelaksana telah mekoordinasi semua yang terlibat baik itu tim, presenter, narasumber, seperti yang dikatakan Ibu Sutarni pada saat wawancara:

“Kita biasanya mengkoordinasi tim yang terlibat dalam produksi dua hari sebelum produksi dilaksanakan, kita sudah memilih siapa yang akan menjadi presenter, pemadu gambar, cameramen dan lain sebagainya, supaya pada saat hari H tidak ada satu tim yang terlambat hadir karena sudah diberi tanggung jawab masing-masing”<sup>84</sup>.

Produser Pelaksana berkoordinasi langsung dengan semua tim baik itu di bagian teknik, tim Riau Cemerlang, narasumber, presenter dua hari sebelum produksi dilaksanakan, pada saat produksi pun produser pelaksana harus saling berkoordinasi dengan tim yang bekerja guna mencapai keberhasilan produksi ini.

<sup>83</sup> Wawancara : Teknikal Director Bapak Zulkan Habibana, 22 Juli 2019.

<sup>84</sup> Wawancara: Produser Pelaksana Ibu Sutarni, 22 Juli 2019



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pada saat produksi siaran *live*, seorang kameraman harus memahami standard dari jenis-jenis shot pada kamera dan lebih kreatif dalam mengambil moment-moment saat *live*, jadi ketika pengarah acara memberikan perintah/ arahan cameramen langsung melaksanakannya. Penentuan bloking kamera dan jenis-jenis shot yang sering digunakan oleh pengarah acara yaitu *closeup*, *medium closeup*, *one shot*, *two shot*, *tree shot*, dan *full shot*. Yang terpenting dalam pengambilan gambar ini tidak melanggar kaedah-kaedah dari jenis-jenis shot. Adapun kendala yang terjadi pada saat pengambilan gambar, seperti yang disampaikan oleh bapak ronaldy dhavinci:

“kendalanya ada, di dalam setiap program *live* itupun tidak terlalu teknis, kendala yang biasanya itu kurang matangnya persiapan seharusnya ada *brifing* dulu, dan di tambah lagi dengan keterbatasan orang, karena kameraman ini merangkap di semua program yang ada disini. Kalau untuk kendala teknis seperti mati lampu biasanya bagian program langsung menghidupkan genset”<sup>87</sup>.

kendala pengambilan gambar saat *live* itu biasanya tidak terlalu teknis, biasanya itu kurang matangnya persiapan dari tim teknik karena kekurangan SDM, tetapi kendala tersebut tidak terlalu berpengaruh pada saat produksi karena semua yang dari tim teknik itu sudah mengerti apa yang harus dikerjakannya masing-masing.

#### b. *Master Control Room (MCR)*

*Master Control Room (MCR)* adalah kunci dari sebuah produksi program siaran *live*, di dalam MCR itu terdapat beberapa komponen inti untuk produksi siaran *live* seperti pengarah acara, *vidiomixer*, *audiomixer* dan *character generic* yang dikendalikan oleh tim yang bertugas.

##### 1) Pengarah acara

Yang menentukan keberhasilan sebuah produksi itu tergantung kepada Pengarah acara, pengarah acara adalah orang yang bertugas mengendalikan kegiatan produksi siaran *live*, seperti yang dikatakan oleh Pengarah Acara yaitu Ibu Sutarni pada saat wawancara:

<sup>87</sup> Wawancara : *Cameraman* Ronaldy Dhavinci, 24 Juli 2019

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Disini tugas saya merangkap ya sebagai produser pelaksana dan pengarah acara untu program Riau Cemerlang, seorang pengarah acara harus dituntut untuk kreatif, mengerti dengan semua jenis shot, *angle* kamera, *cutting* atau pergantian gambar, yang paling utamanya itu harus bisa memimpin dan mengarahkan dalam kegiatan produksi siaran live”.<sup>88</sup>

Jadi sebagai seorang pengarah acara mempunyai tanggung jawab yang sangat besar pada saat produksi siaran *live*, kemampuan untuk memimpin dan mengarahkan, koordinasi yang baik dengan semua tim yang terlibat pada saat siaran live baik itu *cameraman*, *audioman*, *switcherman* dan lainnya.

#### 2) Pemadu gambar (*Switcherman* )

*Switcherman* adalah orang yang bertugas untuk memadu gambar saat siaran live berlangsung, seorang *switcherman* harus mempunyai kepekaan yang tinggi dalam mengolah *input* gambar, seperti yang dikatakan oleh *Switcherman* Bapak Ismet Aziz pada saat wawancara:

“Teknik yang dilakukan pada saat siaran live ini biasanya hanya ada dua yaitu *cutting* dan *dissolving* dengan menggunakan video mixer dan jarang menggunakan efek” transisi lainnya, *switcherman* disini hanya menunggu perintah atau permintaan dari pengarah acara dari proses siaran live namun ada saat” tertentu *switcherman* boleh meminta pergantian gambar langsung ke pengarah acara misalkan pengarah acaranya kurang focus ataupun terlambat mengasih arahan dan emergency. *Switcherman* harus memahami juga yang namanya teknik pengambilan gambar. Supaya *switcherman* bisa saling berkoordinasi dengan pemandu acara dalam memilih gambar-gambar yang bagus”.<sup>89</sup>

Teknik yang dilakukan oleh seorang *switcherman* atau pemadu gambar pada saat siaran *live* yaitu *cutting* dan *dissolving* menggunakan *vidiomixer* yang ada di dalam MCR. Seorang *switcherman* hanya menunggu perintah dari seorang pengarah acara saat siaran *live*, seorang *switcherman* juga harus memahami jenis- jenis shot yang dibutuhkan

<sup>88</sup> Wawancara: Pengarah Acara Ibu Sutarni, 24 Juli 2019

<sup>89</sup> Wawancara: *Switcherman* Bapak Ismet Aziz, 24 Juli 2019

oleh pengarah acara. Dan saling berkoordinasi dalam memilih gambar-gambar yang bagus.

Pada program ini seorang *switcherman* dipilih memang orang-orang yang terlatih dibidangnya, guna meminimalisir kesalahan yang akan terjadi, sebelum program dimulai *switcherman* memeriksa dan melakukan tes pada *vidiomixer* yang sudah tersambung pada tiga unit kamera, seperti yang dikatakan oleh *switcherman* Bapak Ismet Aziz:

“Cara meminimalisir kesalahan-kesalahan yang terjadi biasanya *switcherman* itu harus memang sudah terlatih dan juga harus di bidangnya, sebelum dia melakukan siaran *live* biasanya *switcherman* memeriksa kembali gambar-gambar dari kamera yang akan digunakan nantinya dengan meriview gambar menggunakan *videomixer* dan mengecek ulang peralatan yang digunakan supaya tidak ada kesalahan saat siaran *live* berlangsung”.<sup>90</sup>

Dari dua hasil wawancara diatas, seorang *switchermen* itu dipilih memang orang yang ahli pada bidangnya, mengerti dengan teknik-teknik produksi multi kamera, menguasai teknik pemindahan gambar yaitu *cutting* dan *dissolving*. Seorang *switcherman* adalah orang yang memiliki kedekatan persepsi dengan pengarah acara dengan kata lain tangan kanan pengarah acara, keberhasilan *output* gambar yang baik ditentukan dengan bagaimana *switcherman* dalam menyusun sebuah gambar.

### 3) *Soundman*

*Soundman* adalah orang yang mengatur perimbangan suara dari berbagai sumber. Tugas dari seorang *soundman* pada saat produksi program siaran *live* adalah memastikan semua yang berkaitan dengan audio yang di pakai untuk produksi dalam keadaan aman. Seperti yang dikatakan *Soundman* Bapak Hadi Suyoto:

“Sebelum kita memulai siaran *live* ini, *soundman* harus mencoba dulu semua alat yang berhubungan dengan audio seperti *audi mixer*, *clip on* dan lain lain apakah masih layak dipakai atau tidak yang nantinya akan disambungkan ke *videomixer* yang akan dipakai untuk

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siaran *live*. Untuk teknik yang lain mungkin untuk mengasih efek” suara, biasanya dalam program Riau Cemerlang ini tidak terlalu banyak menggunakan efek suara”.<sup>91</sup>

*Soundman* memeriksa seluruh peralatan yang berhubungan dengan audio, seperti *speaker*, *clip on*, *audio mixer*, dan menyambungkan ke *vidiomixer*, untuk di program Riau Cemerlang tidak terlalu banyak menggunakan efek-efek pada audio. kendala yang sering terjadi dibagian audio biasanya terjadi pada saat sesi telpon interaktif dengan masyarakat, seperti yang dikatakan oleh *Soundman* Bapak Hadi Suyoto:

“kesalahan-kesalahan misalnya suara penelponnya kurang jelas, suaranya berdengung, atau ada pantulan, biasanya *soundman* memberikan arahan kepada pengarah acara untuk menyampaikan kepada presenter supaya untuk memberi tahu penelpon suaranya kurang jelas, adapun kesalahan lain biasanya suaranya tidak keluar biasanya itu dari kabel telpon ke *audiomixer* ada gangguan kita sudah mempunyai cadangannya. Adapun gangguan yang lain seperti gangguan sinyal”.<sup>92</sup>

Kendala yang sering terjadi biasanya diakibatkan gangguan sinyal ataupun penelpon yang terlalu dekat dengan televisi. Untuk mengatasinya presenter akan memberitahu kepada penelpon suaranya tidak jelas didengar. Seorang *soundman* harus bisa mengoperasikan *audiomixer*, dan peka terhadap suara.

#### 4) Penata aksara (*character generic*)

Penata aksara adalah orang yang bertugas menampilkan kata atau kalimat yang muncul dilayar televisi, tujuannya yaitu untuk memberikan informasi, seperti yang dikatakan oleh Bapak Ali Akbar penata aksara:

“Setengah jam sebelum program riau cemerlang di mulai pengarah acara sudah memberikan semua yang berkaitan dengan penata aksara seperti judul tema, nama narasumber nama presenter dan lainlain. Kemudian penata aksara membuat sesuai dengan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<sup>91</sup> Hasil wawancara dengan bapak Hadi Suyoto, audioman pada tanggal, 24 juli 2019.

<sup>92</sup> Hasil wawancara dengan bapak Hadi Suyoto, audioman pada tanggal, 24 juli 2019.

permintaan pengarah acara. Dan satu lagi penata aksara dsini juga bekerja sebagai *playback* atau menampilkan iklan<sup>93</sup>.

Penata aksara atau yang biasa dipanggil di TVRI dengan sebutan Computer Chargen biasanya digunakan untuk membuat *titling* seperti judul, nama narasumber, presenter dan lainnya pada saat siaran *live*, penata aksara juga bertugas untuk menampilkan iklan.

### **Pengawasan/ Controlling (Pasca produksi)**

Dari keseluruhan fungsi manajemen di atas tidak akan berjalan dengan efektif dan efisien tanpa adanya *controlling* atau pengawasan. Bentuk pengawasan sesuai fungsinya sendiri terbagi menjadi dua, yaitu pengawasan positif dan pengawasan negatif. Keduanya memiliki tujuan yang sama yaitu mengukur dan menjamin bahwa setiap aktivitas dan kebijakan yang telah dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan di awal. Hanya saja perbedaan diantara keduanya terletak pada hal-hal yang menjadi sorotan dalam evaluasi yang dilakukan.

Di dalam siaran *live* pengawasan dilakukan pada saat pasca produksi, kegiatan pasca produksi biasanya produser pelaksana mengadakan evaluasi bersama dengan narasumber, seperti yang disampaikan oleh ibu sutarni:

“Evaluasi pasca-produksi yang pertama kali kita lakukan itu dengan narasumbernya, biasanya kita mengajak narasumbernya itu paling bercerita-cerita ringan setelah siaran untuk menghilangkan ketegangan-ketegangan pro dan kontra pada saat siaran tadi”<sup>94</sup>.

Setelah program ini selesai produser pelaksana biasanya mengajak narasumber untuk bercerita-cerita ringan mengenai topic yang sudah dibahas. Evaluasi pada program ini biasanya di bahas sore setelah semua bentuk program *live* ditayangkan, seperti yang dikatakan oleh Produser Pelaksana Ibu Sutarni:

“Untuk evaluasi kita biasanya sore, nanti penyiarnya datang lagi nanti disanalah kita diskusikan nanti dimana kekurangannya dimana kelebihannya dari program yg telah tayang tadi dan ada sebuah catatan juga, selain kita tim program riau cemerlang ini biasanya setiap hari selasa bisanya ada rapat bersama yang biasanya di hadiri juga oleh

<sup>93</sup> Hasil wawancara dengan bapak Ali Akbar, penata aksara pada tanggal, 24 juli 2019.

<sup>94</sup> Hasil wawancara dengan ibu Sutarni, produser pelaksana pada tanggal, 22 juli 2019.

kepala stasiun. Disana membahas program-program yang ada di tvri dan memberikan masukan untuk lebih baik kedepannya. Disinikan kita system kerjanya teamwork atau kerja tim jadi kita tidak bisa menyudutkan satu pihak saja karena disini banyak yang terlibat, jadi sebagai jalan tengah nya kita saling memberikan solusi yang bagus aja”.<sup>95</sup>

Evaluasi dilakukan dengan santai, disana tim membahas kelebihan dan kekurangan produksi pada hari itu, dan ada juga rapat yang diadakan satu kali seminggu disana semua tim dari program-program yang ada di TVRI berkumpul dan dihadiri juga oleh Kepala Stasiun, biasanya kepala stasiun memeberikan arahan dan masukan positif kepada setiap tim, disana juga tim saling memberikan masukan positif agar lebih baik kedepannya. Dari hasil wawancara diatas dapat kita simpulkan bahwa fungsi dari pengawasan positif dan negatif ada di dalam program Riau Cemerlang ini dilihat pada saat evaluasi dilakukan.

### B. Pembahasan

Untuk membahas dan menganalisa data yang diperoleh, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif menggambarkan permasalahan yang diteliti dalam bentuk kalimat dan bukan angka, baik yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh kesimpulan. Analisis yang penulis lakukan yaitu mengetahui gambaran manajemen produksi program siaran *live* riau cemerlang di TVRI Riau-Kepri.

#### 1. Perencanaan/ *Planning* (Pra Produksi)

Perencanaan merupakan tahapan awal dari fungsi manajemen, untuk menghasilkan sebuah program siaran *live* tahapan pra produksi merupakan langkah perencanaan awal yang tujuannya yaitu mempersiapkan materi produksi, sarana produksi, biaya produksi, dan waktu.

##### a. Materi Produksi

program informasi ditelvisi memberikan banyak informasi untuk memenuhi rasa ingin tahu penonton terhadap suatu hal, program informasi adalah segala jenis siaran yang tujuannya untuk memberikan tambahan pengetahuan (informasi) kepada khalayak. Walaupun demikian, program

<sup>95</sup> Hasil wawancara dengan ibu Sutarni, produser pelaksana pada tanggal, 22 juli 2019.





informasi tidak hanya melulu program berita dimana presenter atau penyiar membacakan berita tetapi segala bentuk penyajian informasi termasuk juga *talkshow* (perbincangan). Program informasi dapat dibagi menjadi dua bagian besar, yaitu berita keras (*hard news*) berita lunak (*soft news*).<sup>96</sup>

Begitu juga dengan program Riau Cemerlang di TVRI Riau-Kepri, sebuah program *talkshow* yang menampilkan satu atau beberapa orang untuk membahas suatu topik tertentu yang dipandu oleh seorang pembawa acara (*host*). Mereka yang diundang adalah orang-orang yang berpengalaman langsung dengan peristiwa atau *topic* yang di perbincangkan atau mereka yang ahli dalam masalah yang tengah dibahas.

Dalam menentukan sebuah materi produksi yang akan dibahas dalam program Riau Cemerlang, dari ide-ide anggota di seksi berita, ide yang ditemukan tersebut berasal dari diskusi santai pada saat anggota sedang berada di dalam ruangan seksi berita.<sup>97</sup> Referensi itu biasanya juga didapat dari surat kabar, internet, dan tidak menutup kemungkinan sebuah materi juga didapat dari sebuah kerjasama dengan Pemerintah dan BUMN atau Swasta. Jenis materi yang diangkat itu harus faktual, aktual dan banyak di bahas di kalangan masyarakat. Setelah ide itu didapat selanjutnya produser pelaksana berkoordinasi dengan Produser untuk membedah lagi ide yang telah di dalam selama 15 menit, setelah di setuju produser, produser pelaksana langsung lalu memberikan surat kepada semua seksi yang terkait untuk memproduksi program riau cemerlang tersebut.

#### b. Sarana Produksi

Ada bermacam sarana yang dibutuhkan untuk memproduksi sebuah program televisi. Untuk memproduksi sebuah siaran *talkshow* ada beberapa sarana yang dibutuhkan seperti studio, kamera, *lighting*, *clip on*, tv monitor, *walky talki*, properti, dan MCR.

Dalam produksi program *live* Riau Cemerlang ini membutuhkan sarana yaitu studio, tiga unit kamera untuk pengambilan gambar, *lighting* untuk

<sup>96</sup> Morissan, *Manajemen Media Penyiaran*, (Jakarta: Kencana 2008) 209.

<sup>97</sup> Observasi di ruangan seksi berita. pada tanggal 22 Juli 2019

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pencahayaan, *clip on* untuk penangkap suara dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan, tv monitor untuk background, *walkytalki* untuk tim saling berkoordinasi, property yang digunakan seperti meja dan kursi dan *Master Control Room*. Selain sarana yang tadi sebenarnya masih banyak sarana pendukung yang lain seperti internet, telepon, dan lain-lain dalam memproduksi program siaran *live*.<sup>98</sup>

#### c. Biaya produksi

Untuk memproduksi sebuah program siaran televisi, biaya menjadi salah satu hal yang paling penting. Tanpa adanya biaya proses produksi tidak akan berjalan dengan lancar, hal tersebut juga dikemukakan oleh Koontz dan Cyril yaitu *budget*, budget merupakan merupakan hasil yang diharapkan (tujuan yang ingin dicapai) dalam bentuk ekonomis, serta dana atau biaya yang tersedia untuk mencapai tujuan itu, biasanya dinyatakan dalam bentuk angka dan harga.<sup>99</sup> Sebuah biaya yang dimiliki oleh program acara tertentu dapat didasarkan pada *financial oriented* ( perencanaan biaya produksi yang didasarkan pada kemungkinan keuangan yang ada ) atau *quality oriented* ( perencanaan biaya produksi yang didasarkan atas tuntutan kualitas hasil produksi yang maksimal dalam hal ini tidak ada masalah keuangan<sup>100</sup> ).

Begitu pula dengan program *live* RIAU Cemerlang, dari hasil penelitian yang penulis lakukan bahwa biaya produksi program ini berorientasi kepada *financial oriented*. Karen program ini memiliki RAB (Rancangan Anggaran Biaya) sendiri, anggaran itu digunakan untuk keperluan produksi, seperti gaji dan transportasi presenter, konsumsi, anggaran untuk transportasi dua orang narasumber. Anggaran biaya untuk sekali produksi biasanya kurang lebih Rp. 850.000. Dengan anggaran biaya yang dibatasi oleh RAB tim dari Riau Cemerlang tetap mengutamakan kualitas pada tayangannya.

<sup>98</sup> Observasi di studio TVRI Riau-Kepri, pada tanggal 22 juli 2019

<sup>99</sup> Suhandang, Drs. Kusnadi, *Manajemen Pers Dakwah : Dari Perencanaan Hingga Pengorganisasian*, (bandung:marja, 2007), 51

<sup>100</sup> Fred Wibowo, *Teknik Produksi Program Televisi* ( Yogyakarta :Pinus 2007) 23

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sumatra  
Syarif Kasim Riau

#### d. Waktu

Waktu disini merupakan sebuah perencanaan yang terkait dengan *deadline* atau penetapan waktu dari pencarian materi sampai penayangan nya secara *live*, dalam sebuah *Planning* waktu biasanya ditentukan dengan hasil rapat dengan produser. Pada program Riau Cemerlang ini adapun *deadline* dari penemuan materi yang akan diproduksi harus sudah ada sebelum hari produksi berlangsung.

*Deadline* pembuatan materi produksi biasanya dua hari sebelum produksi, tim sudah mempersiapkan semua yang berhubungan dengan produksi, baik itu materi produksi, sarana produksi, kerabat kerja, narasumber, presenter dan semua surat perizinan sudah diberikan kepada seksi-seksi yang terkait di TVRI Riau-Kepri.

Untuk menentukan waktu tayang siaran *live* Riau Cemerlang ini harus melalui rapat dengan tim Riau Cemerlang. Hasil dari rapat tersebut untuk menentukan tayangan program ini mulai dari jam sembilan sampai sepuluh pagi, dengan durasi satu jam, dan hari-hari untuk penayangan, begitu pula untuk tema dan topiknya. hari senin membahas tentang politik, hari selasa lebih fokus pada pemerintahan daerah, hari rabu membahas tentang hukum, di hari kamis membahas tentang pendidikan atau sosial dan ekonomi, hari Jumat memberikan ruang kepada komunitas yang sifatnya itu lebih ringan.

Penentuan waktu di atas bukan tanpa alasan, waktu-waktu yang dipilih itu sesuai dengan sasaran penontonnya yaitu orang-orang perkantoran, pensiunan, karyawan dan ibu rumah tangga. Karena program Riau Cemerlang ini adalah program *talkshow* yang menyediakan dialog interaktif untuk penontonnya.

#### 2. Pengorganisasian/ Organizing

Tahapan selanjutnya dari fungsi manajemen yaitu *organizing* atau pengorganisasian, dalam memproduksi sebuah program siaran televisi bukan sebuah pekerjaan yang bisa dikerjakan secara individual, namun membutuhkan banyak pihak yang terlibat didalamnya. Di dalam sebuah pengorganisasian meliputi pembagian tugas dan koordinasi tim produksi

#### 1. Pembagian Tugas

Pembagian tugas dalam memproduksi program riau cemerlang ini, produser mengelola krunya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki masing-masing individu, seperti produser pelaksana, pengarah acara, cameraman, soundman, presenter dan lain-lain. Berikut Struktur Organisasi Program Riau Cemerlang:

- 1) Penanggung Jawab : Syarifuddin, SE, MM
- 2) Produser : Darmawan, S.Sos, M.I.kom
- 3) Produser Pelaksana : Sutarni
- 4) Produser teknik : Budi Rianto
- 5) Koordinator Acara : Hendri Mulyadi
- 6) Pengarah Siaran : Mulyadi
- 7) Pengarah Teknik : Ahmad Heru Kusnadi  
Zulkar Habibana  
Ismet  
Ali Akbar
- 8) Kameramen : Ronaldy Dhavinci, Arif, Endi  
Samsurizal, Iriandi Irza
- 9) Penata Suara : Hadi Suyoto
- 10) Pemandu Gambar : Ismet Aziz
- 11) Unit Manager : Dina Indah, Mile Aulia,  
Sukiantari, Yubi Lusianti
- 12) Pengarah Acara : Sutarni, Budiman
- 13) Asisten Pengarah Acara: Budiman, Sutarni
- 14) Presenter : Chandra Alfindo, Muhammad  
Rizal, Debi Ramona

Pada program Riau Cemerlang ini ada beberapa orang kru yang memiliki tanggung jawab lebih karena memegang beberapa jabatan sekaligus, akan tetapi hal tersebut tidak berpengaruh terhadap kelancaran produksi dan tidak menjadi masalah bagi yang menerima tanggung jawab tersebut.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Koordinasi tim produksi

Koordinasi tim produksi oleh seorang Produser Pelaksana pada program Riau Cemerlang ini sangatlah penting. produser pelaksana berkoordinasi langsung dengan semua tim baik itu di bagian teknik, tim Riau Cemerlang, narasumber, presenter dua hari sebelum produksi dilaksanakan, pada saat produksi pun produser pelaksana harus saling berkoordinasi dengan tim yang bekerja guna mencapai keberhasilan produksi ini.

### Pelaksanaan/ Actuating (Produksi)

Selanjutnya dari tahapan fungsi manajemen yang dilakukan dalam produksi program *live* Riau Cemerlang ini adalah proses pelaksanaan. Dalam tahapan pelaksanaan ini manajemen produksi yang dilakukan oleh Riau Cemerlang meliputi tahapan Produksi, merupakan sebuah upaya untuk mengubah naskah menjadi bentuk audiovisual (AV). Produksi disini berupa siaran langsung (*Live*) dan Perekaman Gambar (*Tapping*).<sup>101</sup> Pada program Riau Cemerlang proses produksi lebih dominan pada siaran yang *live* studio dibanding *tapping*. Tahapan yang akan dilakukan yaitu pengambilan gambar saat *live* dan kerja kru di MCR. Tahap ini dilakukan oleh masing-masing kru yang sudah ditugaskan oleh produser sesuai dengan tugasnya masing-masing.

a. Pengambilan Gambar Saat *Live*.

Ditinjau dari teknis pelaksanaan produksi, siaran langsung dipersiapkan lebih detail dari program rekaman.<sup>102</sup> Hal ini disebabkan karena dalam program *live* tidak boleh terjadi kesalahan jika sampai terjadi maka sulit untuk disempurnakan kembali, sehingga sebelum siaran langsung dilakukan *chek and recheck* seluruh fasilitas produksi dan kesiapan pengisi acara dan kru yang bertugas.

<sup>101</sup>Rusman Latief, Yusiatie Utud, *Siaran Televisi Non Drama* (Jakarta: PT Kencana Praneda Media Group, 2015), h.152

<sup>102</sup>*Ibid.* h. 154



**Gambar 5.1 Pengambilan gambar saat *live* program Riau Cemerlang (Doc. Peneliti)**

Berdasarkan analisis yang penulis lakukan, teknik pengambilan gambar menggunakan system multi kamera dengan menggunakan tiga unit kamera pada saat produksi siaran *live*, seorang *cameraman* harus memahami standard dari jenis-jenis shot pada kamera dan lebih kreatif dalam mengambil moment-moment saat *live*, jadi ketika pengarah acara memberikan perintah/ arahan *cameramen* langsung melaksanakannya. Jenis-jenis shot yang sering digunakan oleh pengarah acara yaitu *close up*, *medium close up*, *one shot*, *two shot*, *tree shot*, dan *group shot*.<sup>103</sup> Yang terpenting dalam pengambilan gambar ini tidak melanggar kaedah-kaedah dari jenis-jenis shot. Berikut beberapa penjelasan mengenai teknik pengambilan gambar:

1) *Close Up* (CU)

*Close up* merupakan teknik pengambilan gambar yang menjadikan objek sebagai titik perhatian pertama dalam pengambilan gambar dan latar belakangnya hanya terlihat sedikit. *Close up* fokus pada wajah, digunakan sebagai komposisi gambar yang paling baik untuk menggambarkan emosi atau reaksi seseorang. CU selalu *excellence* pada wajah marah, kesal, senang, sedih, kagum, dan lain sebagainya.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>103</sup> Observasi Saat Produksi Program Siaran, Pada Tanggal 24 Juli 2019

Terhadap benda lainpun begitu juga karna mampu mengexploare daya tarik yang tersembunyi.<sup>104</sup>

2) *Medium Close Up* (MCU)

MCU dapat dikategorikan sebagai komposisi “potret stengah badan” dengan keleluasaan *background* yang masih bisa dinikmati. MCU memperdalam gambar yang menunjukkan profil dari objek yang direkam.<sup>105</sup>

3) *One shot*

Merupakan teknik pengambilan gambar untuk menampilkan satu objek.

4) *Two shot*

Lebih luas dari teknik sebelumnya, menampilkan adegan dua objek yang terlibat percakapan.

5) *Group shot*

Teknik pengambilan gambar kumpulan orang lebih dari dua.

b. *Master Control Room* (MCR)

*Master Control Room* (MCR) adalah kunci dari sebuah produksi program siaran live, di dalam MCR itu terdapat beberapa komponen inti untuk produksi siaran live seperti pengarah acara, vidiomixer, audiomixer dan penata aksara yang dikendalikan oleh tim yang bertugas.



**Gambar 5.2 MCR( Master Control Room). ( Doc. Peneliti )**

1) Pengarah Acara

<sup>104</sup> Andi Fachrudin, *Dasar-Dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Lapangan, Investigasi, Dokumenter, dan Teknik Editing*, ( Jakarta : Kencana, 2012) 152

<sup>105</sup> *Ibid* 152

Yang menentukan keberhasilan sebuah produksi itu tergantung kepada Pengarah acara, pengarah acara adalah orang yang bertugas mengendalikan kegiatan produksi siaran *live*. Menurut Hartoko (1997) Sebelum seorang pengarah acara mengarahkan semua kru dalam sebuah produksi, ada baiknya seorang pengarah acara memiliki kepekaan terhadap rumus 5-c, yakni *Close up* (pengambilan jarak dekat), *camera angle* (sudut pengambilan kamera) *composition* (komposisi), *cutting* (pergantian gambit), *continuity* (persambungan gambar-gambar).<sup>106</sup>

Untuk pengarah acara program riau cemerlang ini dipilih orang-orang yang memang sudah ahli dan berpengalaman di bidangnya, Jadi sebagai seorang pengarah acara mempunyai tanggung jawab yang sangat besar pada saat produksi siaran *live*, kemampuan untuk memimpin dan mengarahkan, koordinasi yang baik dengan semua tim yang terlibat pada saat siaran *live* baik itu kameraman, *soundman*, *switcherman* dan lainnya.

## 2) *Switcherman* (Pemadu Gambar)

*Switcherman* adalah orang yang bertugas untuk memadu gambar saat siaran *live* berlangsung, seorang *switcherman* harus mempunyai kepekaan yang tinggi dalam mengolah input gambar. teknik yang dilakukan oleh seorang *switcherman* atau pemadu gambar pada saat siaran *live* yaitu *cutting* dan *dissolving* menggunakan *vidiomixer* yang ada di dalam MCR. Seorang *switcherman* hanya menunggu perintah dari seorang pengarah acara saat siaran *live*, seorang *switcherman* juga harus memahami jenis- jenis shot yang dibutuhkan oleh pengarah acara. Dan saling berkoordinasi dalam memilih gambar-gambar yang bagus.

<sup>106</sup> Naratama. *Menjadi Sutradara Televisi.* ( Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2004), 57

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 5.3** pemadu gambar dengan pengarah acara pada saat *live* (Doc. Peneliti)

Pada program riau cemerlang ini seorang *switchermen* itu dipilih memang orang yang ahli pada bidangnya, mengerti dengan teknik-teknik produksi multi kamera, menguasai teknik pemindahan gambar yaitu *cutting* dan *dissolving*. Seorang *switcherman* adalah orang yang memiliki kedekatan persepsi dengan pengarah acara dengan kata lain tangan kanan pengarah acara, keberhasilan output gambar yang baik ditentukan dengan bagaimana *switcherman* dalam menyusun sebuah gambar.



**Gambar 5.4** *vidiomixer* (Doc. Peneliti )

3) *Soundman*

*Soundman* adalah orang yang mengatur perimbangan suara dari berbagai sumber. Tugas dari seorang *soundman* pada saat produksi program siaran live adalah memastikan semua yang berkaitan dengan audio yang di pakai untuk produksi dalam keadaan aman.

*soundman* memeriksa seluruh peralatan yang berhubungan dengan audio, seperti speaker, *clip on*, *audiomixer*, dan menyambungkan ke vidiomixer, untuk di program Riau Cemerlang tidak terlalu banyak menggunakan efek-efek pada audio.<sup>107</sup> Seorang *soundman* harus bisa mengoperasikan *audiomixer*, dan peka terhadap suara.



**Gambar 5.5 Soundman pada saat siaran live (Doc.Peneliti)**

Begitu juga dengan program Riau Cemerlang, seorang *soundman* mengatur semua peralatan yang berhubungan dengan suara, seperti persiapan *clip on*, speaker, dan telepon interaktif dengan penonton penyambungannya ke video. Tugas seorang *soundman* di program Riau Cemerlang mengatur perimbangan suara dari berbagai sumber.

#### 4) Penata aksara (*Character Generic*)

Penata aksara adalah orang yang bertugas menampilkan kata atau kalimat yang muncul dilayar televisi, tujuannya yaitu untuk memberikan informasi. Pada program Riau Cemerlang ini penata aksara atau yang biasa dipanggil di TVRI dengan sebutan Computer Chargin biasanya digunakan untuk membuat *titling* seperti judul, nama narasumber, presenter dan lainnya pada saat siaran *live*, penata aksara juga bertugas untuk menampilkan iklan.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>107</sup> Observasi Saat Produksi Program Siaran, Pada Tanggal 24 Juli 2019.



**Gambar 5.6 penata aksara ( *character generic* ) (Doc. Peneliti)**

Semua orang yang bekerja di dalam MCR di TVRI Riau-Kepri memang orang-orang yang ahli dibidangnya masing-masing. Karena program Riau Cemerlang ini ditayangkan secara *live*, siaran *live* harus (nol salah) artinya, disiapkan segala sesuatunya agar tidak ada kesalahan saat pelaksanaan siaran langsung. Kalaupun terjadi kesalahan, dibutuhkan kemampuan merakayasa agar kesalahan tersebut tidak di ketahui oleh penonton.

#### 4. Pengawasan/ *Controlling* (Pasca Produksi)

Pada proses akhir, pengawasan menjadi salah satu fungsi dasar manajemen untuk menilai bahwa proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengorganisaan berjalan sesuai dengan tujuan program Riau Cemerlang, tanpa adanya pengawasan fungsi manajemen yang lain tidak akan berjalan efektif dan efisien.

Kegiatan evaluasi pertama pasca produksi biasanya produser pelaksana mengadakan evaluasi bersama dengan narasumber, biasanya produser pelaksana mengajak narasumber untuk bercerita-cerita ringan mengenai topic yang sudah dibahas. Evaluasi harian dilakukan setiap hari penayangan pada sore hari, disana semua tim membahas hasil penayangan pagi tadi, mulai dari awal produksi sampai selesai. Evaluasi dilakukan dengan santai, disana tim membahas kelebihan dan kekurangan produksi pada hari itu, dan ada juga evaluasi mingguan, rapat yang diadakan satu kali seminggu disana semua tim dari program-program yang ada di tvri berkumpul dan dihadiri juga oleh kepala stasiun, biasanya kepala stasiun

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memeberikan arahan dan masukan positif kepada setiap tim, disana juga tim saling memberikan masukan positif agar lebih baik kedepannya.<sup>108</sup>

Jadi evaluasi yang telah dilakukan baik dari produser, atau kepala stasiun untuk program riau cemerlang ini tergolong cukup baik, karena evaluasi setelah produksi, evaluasi harian, ataupun evaluasi mingguan selalu terlaksana. Itu mempengaruhi juga dengan tingkat kepuasan tim yang bekerja di setiap program yang ada di TVRI Riau Kepri terkhususnya program Riau Cemerlang.

Bentuk pengawasan sesuai fungsinya sendiri terbagi menjadi dua, yaitu pengawasan positif dan pengawasan negatif. Keduanya memiliki tujuan yang sama yaitu mengukur dan menjamin bahwa setiap aktivitas dan kebijakan yang telah dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan di awal. Hanya saja perbedaan diantara keduanya terletak pada hal-hal yang menjadi sorotan dalam evaluasi yang dilakukan.

- a. Pengawasan positif : Dari semua fungsi manajemen yang dilakukan mulai dari *planning*, *organizing*, dan *controlling* program Riau Cemerlang ini telah menjalankan visi dan misi dari TVRI Riau-kepri sebagai media informasi untuk masyarakat Riau. Dan tim telah melaksanakan tugas dalam memproduksi program ini dengan baik walaupun dengan keterbatasan sumber daya manusia.

Pengawasan negative : Dari semua fungsi manajemen yang dilakukan mulai dari *planning*, *organizing*, dan *controlling* ada banyak faktor penghambat dalam program riau cemerlang ini, seperti narasumber yang datang telat dan tidak tepat waktu, biasanya pihak riau cemerlang menghubungi kembali narasumber dua hari sebelum siaran dilakukan agar tidak terjadi miss komunikasi antara narasumber dengan pihak riau cemerlang, ada beberap faktor lain seperti teknis, mati lampu dan lain-lain.

<sup>108</sup> Observasi Saat Evaluasi, Pada Tanggal 24 Juli 2019.